

AKHIR PEKAN WISATAWAN MULAI PADATI DIY

# Pemeriksaan di Setiap Titik Digencarkan

**YOGYA (KR)** - Meski kasus Covid-19 sudah mulai melandai, tapi penerapan protokol kesehatan (Prokes) selalu menjadi prioritas bagi Pemda DIY, termasuk saat libur akhir pekan. Bahkan untuk memastikan agar penumpang bus pariwisata dipastikan sudah divaksin Covid-19 saat berwisata ke DIY. Pemda DIY membuka dua titik simpul pemeriksaan khusus bus pariwisata tiap akhir pekan.

Kedua titik simpul itu ada di Terminal Jombor dan halaman parkir Bandara Internasional Adisutjipto. Kendati sejumlah upaya sudah di-

lakukan hasilnya belum bisa dikatakan efektif atau optimal. Hal itu dibuktikan dengan masih adanya bus pariwisata yang masuk dengan memanfaatkan jalur alternatif.

"Sejumlah bus yang membawa penumpang belum tervaksin mencari jalan alternatif untuk masuk ke DIY. Dampaknya pada akhir pekan kemarin selain terlihat adanya kemacetan, wisatawan mulai memadati DIY. Kebanyakan bus pariwisata itu memanfaatkan jalur alternatif untuk masuk ke destinasi di DIY. Saat ini bus pariwisata pintar-pintar jadi mereka bisa masuk lewat mana sa-

ja,"kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti di Kompleks Kepatihan, Senin (11/10).

Made menyatakan, guna memastikan wisatawan yang masuk ke DIY sudah tervaksin. Pihaknya dengan dukungan sejumlah pihak melakukan pemeriksaan dititik simpul yang sudah ditentukan. Saat dilakukan pemeriksaan pada akhir pekan kemarin dari 30 bus pariwisata yang diperiksa. Ada lima bus yang terpaksa harus putar balik karena membawa penumpang yang belum divaksin.

(Ria/Ira)-d

DIKUNJUNGI MENPAREKRAF

# Obwis Tinalah Masuk 50 Desa Wisata Terbaik di Indonesia



KR-Asrul Sani

**Menteri Sandiaga Uno didampingi Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo Joko Mursito (kiri) disambut kesenian tradisional kuda lumping.**

**SAMIGALUH (KR)** - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno menegaskan, kebijakan melarang anak usia di bawah 12 tahun yang belum vaksin masuk ke lokasi objek wisata (obwis) sulit diterapkan. Lantaran masyarakat Indonesia punya kecenderungan *family oriented* termasuk berkunjung ke obwis.

"Kepariwisataan merupakan kegiatan keluarga yang selalu melibatkan anak-anak. Rasanya sulit kita melarang anak usia di bawah 12 tahun masuk obwis. Terlebih kehidupan masyarakat Indonesia sangat *family oriented* atau berorientasi keluarga," kata Sandiaga Uno di sela kunjungan ke Desa Wisata Tinalah, Kalurahan Purwoharjo, Kapanewon Samigaluh, Senin (11/10).

Desa Wisata Tinalah merupakan satu dari 50 desa wisata terbaik dari 1.831 desa wisata di seluruh Indonesia.

Ditegaskan, kelonggaran bagi anak-anak di bawah usia 12 tahun boleh masuk obwis

tetap diimbangi dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan (prokes) pencegahan penyebaran Covid-19. Selain itu vaksinasi Covid-19 di kalangan orang tua hendaknya dipatuhi. Orang tua diharapkan senantiasa memantau pergerakan anaknya agar prokes pencegahan penularan Covid-19 senantiasa dilakukan.

"Panduan kami anak usia di bawah 12 tahun diberikan *diskresi* (keputusan) pada pemerintah daerah setempat dan pengelola wisata. Baik Kulonprogo maupun DIY kami minta segera dikondisikan. Kita ingin membuka obwis karena obwis bisa mengurangi angka pengangguran," jelasnya.

Ditambahkan penerapan Aplikasi Pedulilindungi sebagai syarat masuk obwis sulit dilakukan. Karena aplikasi tersebut hanya bisa digunakan masyarakat yang telah vaksin sementara anak-anak berusia di bawah 12 tahun belum bisa divaksin. "Kebijakan itu sulit dilakukan di tengah masyarakat *family oriented*," tambahnya.

(RuI)-d

## KONI



KR-Istimewa

**Wagub DIY Paku Alam X di antara Tim Rugby Putri DIY.**

"Kita ini kan berangkat dalam sebuah kontingen dimana semua menjadi satu. Jadi, jika ada satu cabor yang belum bisa mewujudkan target medali emasnya, cabor lain harapannya bisa menggantikannya. Semoga saja, dengan kebersamaan dan usaha maksimal, target tersebut opti-

mistis bisa tercapai," tegasnya.

Terkait evaluasi keseluruhan untuk hasil PON kali ini, Djoko Pekik mengatakan, pihaknya akan melakukan rapat evaluasi secara keseluruhan pada tanggal 18 Oktober mendatang. "Semua hasil dan kerja keras para atlet

Sambungan hal 1

selalu kami apresiasi, mereka sudah berjuang maksimal. Kalau belum berhasil itu adalah realita, namanya juga olahraga ada yang menang ada yang kalah. Untuk evaluasi, besok tanggal 18, kami akan ngobrol bareng untuk membahasnya," tegasnya.

Dorongan semangat untuk meraih hasil maksimal juga dilakukan Wakil Gubernur DIY, Paku Alam X dengan mengunjungi tim rugby DIY di asrama tempat menginap. Tim rugby DIY yang baru akan menjalani pertandingan pertamanya Selasa (12/10) pagi ini mendapat suntikan dan dorongan semangat dari Wagub.

Dalam kunjungan singkat tersebut, Wagub berpesan agar seluruh atlet rugby putra dan putri DIY tetap menjaga semangat dan kesehatan sebelum bertanding. "Jaga kesehatan, tetap semangat fokus saja mainnya. Jangan terbebani oleh target, main lepas saja. Kalah menang itu biasa di olahraga, yang penting main sebugas mungkin," tegasnya.

(Hit)-d

Sambungan hal 1

mandiri ataupun perawatan di rumah sakit dengan penambahan kasus harian 145 orang. "Artinya penyebaran masih ada sehingga jangan lengah. Pandemi ini belum berakhir sampai kita berhasil membentuk kekebalan komunal," tegasnya.

Ganjar Pranowo menyambut positif komitmen Djarum Foundation dalam upaya penanganan pandemi Covid-19. Menurutnya, kerja sama yang baik antara Pemerintah, swasta, tenaga kesehatan dan masyarakat merupakan langkah bijak guna bersama-sama memerangi pandemi Covid-19.

(Trq)-d

Sambungan hal 1

pergelaran Ramayana di Candi Prambanan, sejak tahun 1950-an hingga sekarang. Mereka telah menghasilkan repertoar Ramayana kelas dunia.

Di jagat seni modern juga terjadi sinergi kreatif para pelaku seni budaya Solo dan Yogya. Misalnya dalam aktivitas teater, film, kajian budaya, workshop dan lainnya. Dendam adalah warisan yang buruk, karena hanya memuaskan nafsu. Melenyapkan dendam adalah jalan menuju pembebasan diri demi menemukan horison nilai. Dalam konteks ini, melenyapkan semua dendam atau luka Solo-Yogya akibat Perjanjian Giyanti 1755, terutama bagi para supporter bola, menjadi jalan untuk menemukan masa depan.

Setiap sejarah punya logika dan cara mengatasi persoalan yang dihadapi berdasarkan konteks zamannya. Menurut sejarawan Dr Kuntowijoyo, gunanya mempelajari sejarah bukan untuk melihat ke belakang, tapi menatap ke depan demi menemukan nilai-nilai kebaikan yang bisa meningkatkan mutu peradaban bangsa.

Bangsa yang bisa berkembang dan maju adalah bangsa yang mampu mengatasi problem masa lalu dengan kepala tengadah menatap masa depan. Bukan malah mengkorek-korek luka lama. Masyarakat Surakarta dan Yogyakarta adalah saudara, berasal dari satu rumpun budaya Mataram. Budaya itu mempertemukan, bukan memisahkan. (*Penulis adalah praktisi budaya dan esais*)-d

## Mendagri

I Dewa Gede Palguna, Abdul Ghaffar Rozin, Betti Alishabhana dan Poengky Indarty.

Daftar tim tersebut mengacu pada Keputusan Presiden No 120/P Tahun 2021 tentang Pembentukan Tim Seleksi Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Calon Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Masa Jabatan 2022-2027.

"Ini nanti sudah sah, ada Keppres Tim Seleksi KPU dan Bawaslu untuk Masa Jabatan 2022-2027, dan nanti akan bekerja seperti apa pekerjaannya, yang jelas Keppresnya sudah kita terima," kata Mendagri.

Sambungan hal 1

Mendagri menjelaskan, Keppres tersebut terbit dengan sejumlah dasar hukum. Seperti masa jabatan anggota KPU dan Bawaslu masa jabatan 2017-2022 yang akan berakhir 11 April 2022.

Dasar ketentuan lainnya, yakni Pasal 22 dan Pasal 118 UU No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Dalam aturan tersebut menyebutkan Presiden agar membentuk keanggotaan Tim Seleksi Calon Anggota KPU dan Bawaslu paling lama enam bulan sebelum masa jabatan keanggotaan sebelumnya berakhir.

(Ant)-d

## Azis

"Siapa itu ketum?" tanya Jaksas Penuntut Umum (JPU) KPK Heradian Salipi.

"Azis Syamsuddin," jawab Syahrial. "Ketum dalam rangka apa diberi waktu 2 minggu?" tanya Jaksas.

"Saya tidak tahu masalahnya apa, tapi kemarin hanya dikasih waktu 2 minggu," jawab Syahrial.

Jaksa lalu membacakan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) milik Syahrial. "Dalam BAP 38 saudara ditanya 'Apa mengetahui ketum dikasih waktu 2 minggu, ampun-ampun saya bang?'. Jawaban saudara 'Kata-kata Robin adalah perumpamaan, Robin meminta untuk menyegerakan membayar uang karena Robin mengumpamakan kasus Lampung Tengah yang diceritakan ke saya, bahwa untuk mengurus Lampung Tengah Azis Syamsuddin diberikan waktu 2 minggu untuk mengurusnya', apakah terkait Lampung Tengah ini benar?" tanya Jaksas.

"Benar, karena mengumpamakan ke saya bahwa Azis Syamsuddin ada perkara di Lampung Tengah dan 'Saya



## Prakiraan Cuaca

Selasa, 12 Oktober 2021

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul						23-30	70-95
Sleman						21-30	70-95
Wates						23-30	70-95
Wonosari						23-30	70-95
Yogyakarta						23-30	70-95

☀️ Cerah   ☁️ Berawan   🌫️ Udara Kabur   🌧️ Hujan Lokal   🌧️ Hujan Petir

Grafis - Arko

## Melapuknya

Lalu dicari mitos, sejarah atau problem masa lalu sebagai legitimasi tindakan, termasuk anarkhi.

Secara historis dan kultural, Surakarta dan Yogyakarta adalah dua daerah seibu, yakni kerajaan Mataram Islam. Saudara seibu yang pada era kolonialisme dipisahkan oleh terjadinya Perjanjian Giyanti, 1755. Perjanjian yang mengakibatkan terjadi *palih nagari* menjadi Surakarta dan Yogyakarta.

Pangeran Mangkubumi, yang kemudian bergelar Hamengku Buwono 1, memilih daerah sebelah barat yang kini bernama Yogyakarta (DIY). Sebenarnya oleh Belanda Mangkubumi diberi wilayah dari Sragen sampai Surabaya. Namun Mangkubumi menolak. Ia memilih Yogyakarta. Alasannya, memilih daerah yang dekat dengan aura kekuasaan Dinasti Mataram yang ditandai dengan bekas kerajaan Mataram (Kotagede, Kerta, Pleret dan makam Imogiri). Bagi Mangkubumi, situs-situs itu memiliki kekuatan supranatural yang turut menjaga kekuasaannya. Resonansi Perjanjian Giyanti dan dampaknya secara psikologis, sosial, kultural dan politik sangat panjang. Bahkan gema itu sampai saat kerajaan Surakarta dan Yogyakarta memasuki zaman modern (pasca-kolonialisme).

Tahun 1960-1970-an, problem psikologis yang paling tajam sering muncul dalam sepak bola. Setiap Persis Solo dan PSIM bertanding selalu terjadi ketegangan, bahkan sering pula berakhir ker-

icuhan antarsupporter. Rupanya hal ini jadi catatan Walikota Sola Gibran Rakabuning Raka. Ia pun menemui Walikota Yogyakarta Hariyadi Suyuti di Yogyakarta. Pertemuan ini dilakukan menjelang digelar derby Mataram antara Persis Solo dengan PSIM Yogyakarta (12/10) di Stadion Manahan Surakarta. Tujuannya untuk meredakan tensi masing-masing pendukung kesebelasan (Brajamusti-PSIM dan Pasopati-Persis Solo).

Para pendukung sepak bola punya karakter khas, di mana emosionalitas untuk mengungguli lawan sangat dominan. Supporter bola pada dasarnya adalah *crowd*, kerumunan yang lebih digerakkan sentimentalitas dan emosionalitas daripada rasionalitas. Maka dibutuhkan cara yang persuasif dan kultural untuk membangun kesadaran kolektif: bahwa konflik demi bola adalah sia-sia dan merugikan. Tujuan bermain sepak bola adalah membangun karakter melalui sportivitas. Dalam sportivitas, semua insan bola adalah saudara.

Di luar sepak bola, warisan konflik Surakarta-Yogyakarta yang diakibatkan Perjanjian Giyanti 1755, sudah melapuk, bahkan menguap. Hal ini tak lepas dari upaya para tokoh budaya dan munculnya kesadaran masyarakat. Kita bisa menyebut contohnya dalam dunia tari dan karawitan, di mana telah terjadi rekonsiliasi kultural dan sinergi estetika yang indah antara penari-pengrawit Surakarta-Yogyakarta. Hal itu diwujudkan dalam

# Persona Audiens Kunci dalam Merancang Strategi Konten Marketing



**Kadek Kiki Astria S.I. Kom., MA**  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

**APAKAH** anda pernah membaca blog yang mengulas suatu produk atau jasa atau bahkan menyaksikan informasi-informasi yang dirangkum dalam sebuah infografis? Ya itu merupakan bentuk konten marketing yang berkembang saat ini.

Namun strategi ini tentu saja bukan sekedar mengikuti trend, konten marketing dibuat dengan berbagai persiapan dan

perencanaan yang matang, membentuk target persona adalah hal penting yang harus dilakukan dalam menyusun strategi konten marketing.

Sebelumnya apa itu target persona? Dikutip dari [markplusintute.com](http://markplusintute.com) target persona merupakan sekumpulan target market yang dimiliki kesamaan terhadap suatu produk atau jasa dimana persamaan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam membangun engagement antara perusahaan dengan target market.

Mengetahui persona audiens menjadi kunci dalam merancang strategi konten marketing karena dengan mengetahui siapa persona audiens maka kita bisa

mengetahui 3 hal penting dalam pemasaran, yaitu apa yang menjadi keresahan target market, serta mengetahui topik-topik apa saja yang dapat menarik target audiens sehingga itu bisa dijadikan sebagai strategi untuk memikat hati audiens.

Ada dua hal yang akan menjadi sumber data dalam mengidentifikasi persona audiens, yaitu data demografis dan psikografis. Kedua hal tersebut didapatkan dengan cara melakukan riset mendalam.

Dalam riset demografis ada beberapa cara yang bisa kita lakukan, yang pertama adalah mengumpulkan data dari media sosial, karena dalam media sosial sudah terdapat beberapa data yang bisa kita ambil.

Beberapa cara lain yang



bisa dilakukan antara lain dengan membuat survey online, wawancara, atau mengadakan diskusi dengan target market.

Setelah mengetahui data demografis audiens seperti jenis kelamin, umur, status pendidikan, status pekerjaan, lokasi pendapatan dan lain sebagainya, barulah kita melakukan riset yang lebih dalam lagi yaitu riset psikografis. Riset psikografis dilakukan untuk lebih mengetahui lebih dalam lagi mengenai siapa target audiens kita. Adapun data yang bisa didapat antara lain; personality atau kepribadian

audiens. Dengan memahami kepribadian mereka kita bisa mengetahui konten apa saja yang menarik bagi para audiens. Semakin dalam kita memahami sikap audiens maka data yang dikumpulkan akan semakin akurat *behaviour* atau perilaku audiens, memahami perilaku konsumen merupakan hal yang penting.

Perilaku Berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh audiens terhadap produk atau jasa yang akan kita tawarkan nanti.

Semakin kita memahami perilaku mereka maka semakin jelas konten marketing apa yang akan kita buat. Lifestyle atau gaya hidup. Mengetahui gaya hidup audiens dapat membantu

kita untuk menyusun *copywriting* yang akan digunakan dalam konten marketing kita.

Mulai dari pemilihan kata dan bahasa, pengemasannya, serta alur dari konten yang akan kita buat agar menarik perhatian audiens kita, dengan melakukan penentuan target persona akan mempermudah kita dalam membuat konten marketing yang relevan serta membantu kita untuk membuat promosi konten marketing dan pemilihan media yang tepat yang akan digunakan dalam melakukan promosi tersebut.

Jadi, jika anda masih bingung dalam membuat konten marketing usaha anda, ketahuilah target persona anda terlebih dahulu. (\*)